SURPLUS: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS
Tahun 2025, Volume 4, Nomor1, Bulan Juli-Desember: hlm 147-158
e-ISSN: 2964-7665 | URL: https://yptb.org/index.php/sur | e-Mail: jurnalq17@gmail.com

Lisensi: CC-BY
DOI: https://doi.org/10.71456/sur.v4i1.1580

PERAN PERBANKAN SYARIAH INTERNASIONAL DALAM MENDUKUNG PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL

Khaidar Rahmaini Jamila[1*], Al Ramzy[2], Fitra Amar Rosuli[3], & Maulida Rahma[4]
[*1-4] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
[*]e-Mail: Khaidarjamila@uinsu.ac.id

Submit Tgl: 29-Desember-2025 Diterima Tgl: 29-Desember-2025 Diterbitkan Tgl: 29-Desember-2025

Abstract: *International Islamic banking has seen increasingly significant progress as global demand for Shariah-compliant financial services and business ethics grows. This demonstrates the global need for an alternative financial system that is sustainable, fair and can boost a number of economic sectors, especially in countries with large Muslim populations. This research aims to explore how international Islamic banking contributes to economic progress, strengthens the stability of the global financial system, and increases financial inclusion through financing, investment, and risk management in accordance with Shariah principles. The method utilized is descriptive qualitative from literature studies including journals, several books, and documents related to international Islamic banking. The results show that Islamic banks can support economic progress, increase access to finance, strengthen financial resilience, and encourage sustainable development. In conclusion, the global implementation of sharia principles brings real economic gains including strengthening social justice and financial sustainability at the international level.*

Keywords: *Banking; Sharia; Economy; Global*

Abstrak: Perbankan syariah internasional memperlihatkan kemajuan yang makin signifikan seiring bertambahnya permintaan global pada layanan keuangan menyesuaikan prinsip syariah dan etika bisnis. Hal ini memperlihatkan kebutuhan dunia pada sistem keuangan alternatif yang berkelanjutan, adil, serta bisa mendorong sejumlah sektor ekonomi, khususnya di negara dengan populasi Muslim besar. Penelitian ini ditujukan agar mengeksplorasi bagaimana perbankan syariah internasional berkontribusi pada kemajuan ekonomi, menguatkan stabilitas sistem keuangan global, juga menambah inklusi keuangan lewat tahapan pembiayaan, investasi, dan pengelolaan risiko menyesuaikan prinsip syariah. Metode yang dimanfaatkan ialah deskriptif kualitatif dari studi pustaka termasuk jurnal, beberapa buku, dan dokumen berkaitan dengan perbankan syariah internasional. Hasil penelitian memperlihatkan yakni bank syariah bisa mendukung kemajuan ekonomi, memperbanyak akses keuangan, menguatkan ketahanan finansial, serta mendorong pembangunan berkelanjutan. Kesimpulannya, implementasi prinsip syariah dengan global menghadirkan perolehan ekonomi nyata termasuk menguatkan keadilan sosial serta keberlanjutan finansial di tingkat internasional.

Kata kunci: Perbankan; Syariah; Ekonomi; Global

Cara mengutip Jamila, K. R., Ramzy, A., Rosuli, F. A., & Rahma, M. (2025). Peran Perbankan Syariah Internasional dalam Mendukung Perkembangan Ekonomi Global. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(1), 147–158. https://doi.org/10.71456/sur.v4i1.1580

Copyright©2025: Khaidar Rahmaini Jamila, Al Ramzy, Fitra Amar Rosuli, & Maulida Rahma

PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi dunia sangat menyesuaikan dengan berjalannya sistem keuangan yang efektif, inklusif, serta bisa mendorong sejumlah sektor ekonomi secara merata. Dinamika pasar global membutuhkan langkah pembiayaan dengan adil, transparan, serta menurunkan tingkat risiko sistemik supaya pihak investor dan masyarakat percaya dengan kemajuan ekonomi. Berbagai model keuangan alternatif hadir dengan menyelesaikan persoalan sistem konvensional, termasuk yang menekankan prinsip etika dan keberlanjutan. Perbankan syariah beri penawaran pendekatan menyesuaikan hukum Islam tak menerima riba, spekulasi yang lebih, bahkan investasi yang membuat rugi masyarakat. Lembaga keuangan syariah juga mendukung perdagangan internasional serta bisa membiayai proyek riil, hingga mendukung kemajuan ekonomi sektor nyata (Akyuwen & Jaka Waskito, 2018).

Perbankan syariah internasional punya peranan menjadi institusi keuangan yang mengintegrasikan prinsip syariah disemua kegiatannya, dimulai dengan mengumpulkan dana sampai mendistribusikan pembiayaan dan investasi. Lembaga ini punya kedudukan strategis menjadi langkah alternatif sistem keuangan mengedepankan etika dan keadilan, terfokus pada larangan riba, gharar, serta maysir. Struktur kelembagaan perbankan syariah termasuk mengawasi dengan ketat lewat pihak dewan pengawas syariah independen agar menjamin kepatuhan pada prinsip syariah. Tahapan internal meliputi audit syariah, pengelolaan risikonya, dan pelaporan keuangan dengan transparan. Lembaga ini juga punya peranan menjadi pihak yg menghubungkan antara investor dan pelaku usaha agar memastikan kesesuaian investasi pada prinsip syariah. Perbankan syariah internasional memberi fasilitas transaksi lintas negara lewat instrumen yang dengan regulasi global. Peranan kelembagaan inipun makin diperlukan ketika menghadapi fluktuasi pasar serta dinamika ekonomi global. Dengan menyeluruh, kehadiran suatu lembaga perbankan syariah menghadirkan fondasi yang kokoh bagi sistem keuangan dengan berkelanjutan dan stabil (Saputri, 2023).

Kemajuan lembaga keuangan berbasis syariah memperlihatkan peningkatan pada dunia di sistem keuangan yang adil serta etis. Lembaga inipun fungsinya menjadi penyedia jasa keuangan termasuk bisa berinvestasi menyesuaikan prinsip etika, sehingga bertambahnya kepercayaan pasar. Peranan yang strategis dilihat lewat diversifikasi pembiayaan, pengelolaan risiko dengan penuh kehati-hatian, serta dorongan ketika mengadakan usaha mikro, kecil, serta menengah. Kehadiran bank ini memberikan variasi instrumen keuangan dengan keamanan, makanya bisa menurunkan tingakt ketergantungan pada sistem konvensional yang rentan krisis (Albanjari *et al*., 2023).

Dari Kabiru Kamalu dan Wan Hakimah Binti Wan Ibrahim (2021), lembaga keuangan syariah tak saja memberikan langkah alternatif pembiayaan yang sesuai prinsip etika, namun juga mendorong keikutsertaan masyarakat di sistem keuangan formal. Penelitian di negara anggota *Organisation of Islamic Cooperation* (OIC) memperlihatkan yakni kemajuan perbankan syariah punya peranan yang bersignifikan dalam menambah inklusi keuangan. Efektivitas lembaga syariah ketika mendukung keterlibatan finansial sangat disebabkan dari adanya institusi yang berkualitas dan regulasi yang berlaku, ketika suatu negara pada institusi yang dibawahnya justru meraih manfaat makin banyak dari kemajuan perbankan syariah. Interaksi dari kemajuan lembaga keuangan syariah serta tata kelola nasional sebagai kunci

Copyright©2025: Khaidar Rahmaini Jamila, Al Ramzy, Fitra Amar Rosuli, & Maulida Rahma

kesuksesan inklusi keuangan. Maka dari itu, kemajuan perbankan syariah tak saja berpengaruh di sektor finansial, tetapi juga memperkuat penyelarasan akses modal serta pembangunan perekonomian dengan inklusif. Fenomena ini memastikan perlunya kajian terkait kerjasama perbankan syariah internasional saat mendorong stabilitas ekonomi serta akses keuangan salam global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan deskriptif kualitatif agar mengetahui kontribusi perbankan syariah internasional pada kemajuan ekonomi global mengadakan telaah literatur dari disejumlah referensi termasuk beberapa jurnal, buku, dan dokumen terkait. Pendekatan ini terpilih sebab penelitian lebih menekankan suatu fakta, konsep, dan teori tak mengikutkan pengukuran berkuantitatif atau eksperimen. Data dikumpulkan lewat studi pustaka dengan tersusun, serta menganalisis beberapa buku teks, artikel ilmiah, juga dokumen lainnya dalam internasional. Tahap meneliti diadakan dengan mengelola informasi terkait dengan struktur lembaga, langkah operasional, dan dampak ekonomi dari praktik perbankan syariahnya (Naamy, 2019).

Penelitian inipun juga memastikan bisa menganalisis dengan kritis terhadap literatur supaya tiap informasi diujikan relevansinya dengan topik utama. Sintesis data dilaksanakan disejumlah referensi agar menilai tren, praktik terbaik, dan tantangan yang ada pada perbankan syariah internasional dengan mendorong kemajuan ekonomi global. Penelitian ini juga mencatat perbandingan penerapan prinsip syariah di sejumlah negara termasuk dampak yang diperoleh dari efektivitas operasional bank.

Pendekatan deskriptif kualitatif membuat peneliti memberi penjelasan fenomena dengan lebih rinci, juga langkah pembiayaan, investasi, serta tahap mengelola risiko. Analisis juga mengaitkan pada kontribusi sosial dan ekonomi, juga penambahan inklusi keuangan serta pembangunan dengan berkelanjutan. Dengan penekanan pada pengetahuan dengan kontekstual, metode ini memunculkan pemahaman yang mendalam terkait interaksi dari pihak perbankan syariah serta dinamika perekonomian globalnya. Keseluruhan proses penelitian disusun agar memperlihatkan gambaran komprehensif tanpa memakai data statistik ataupun bereksperimen dengan empiris. Hasil dari metode ini menjadi landasan agar mengetahui praktik perbankan syariah internasional dengan efektif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kontribusi Perbankan Syariah Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi Global

Perbankan syariah internasional punya peranan yang kuat dalam mengembangkan ekonomi global lewat instrumen keuangan yang etis serta menyesuaikan prinsip syariah. Pada sistem bagi hasil, lembaga ini mendistribusikan modal ke sektor riil makanya kapasitas produksi bertambah serta lapangan kerja muncul disejumlah tempat. Dengan mengimpelementasi berbagai prinsip syariah disertai larangan riba dan spekulasi dengan lebih memunculkan stabilitas keuangan yang lebih tinggi daripada dengan sistem

Copyright©2025: Khaidar Rahmaini Jamila, Al Ramzy, Fitra Amar Rosuli, & Maulida Rahma

konvensional. Sementara itu, lembaga ini beri fasilitas investasi lintas negara lewat proses dengan transparan dan adil, menguatkan kolaborasi perekonomian global. Peran bank syariah meliputi pembiayaan suatu usaha besar serta kecil, termasuk usaha mikro dan menengah yang sebagai bagian penting dari perekonomian. Dengan bagitu, kontribusi perbankan syariah internasional ditandai dengan adanya penambahan produktivitas dan perluasan akses keuangan dalam global (Fani *et al*., 2024).

Kemunculan perbankan syariah internasional bisa menghadirkan pengaruh yang baik pada stabilitas makroekonomi melalui manajemen likuiditas dan pembiayaan berkelanjutan. Bank syariah bisa menurunkan tingkat risiko pasar lewat diversifikasi portofolio dengan penuh kehati-hatian serta menyesuaikan aturan etika. Kontribusi ini terlihat pada penguatan perdagangan dan investasi internasional sebab proyek yang dibiayai dengan sifat produktif dan aman. Kepercayaan investor global pada suatu kelembagaan syariah memperbanyak aliran modal pada aktivitas ekonomi yang berkelanjutan. Dengan senantiasa memelihara stabilitas modal, membuat perkembangan ekonomi makin inklusif. Dengan menyeluruh, langkah menguatkan fondasi ekonomi dunia yang lebih aman serta berkelanjutan (Susanti *et al.*, 2023).



Gambar 1. Gambar Skema penyaluran dan penghimpunan dana
Sumber: https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/konsep-operasional-PBS.aspx

Instrumen termasuk mudharabah serta musyarakah memiliki fungsi yang dibutuhkan supaya memastikan alokasi modal yang efisien serta produktif. Prosedur bagi hasil mencamin risiko juga untungnya terbagi dengan adil antara investor dan pengelola usaha. Hal ini meningkatkan motivasi pelaku usaha agar menggapai kinerja optimal serta memelihara stabilitas pengembalian pada pihak investor. Implementasi prinsip ini di tingkat internasional membuat pembiayaan lintas negara dilaksanakan dengan aman dan menyesuaikan syariah. Mekanisme ini juga mengurangi spekulasi yang merugikan dan praktik bisnis yang tidak etis. Maka dari itu, kontribusi perbankan syariah terlihat dari efisiensi ekonomi dan penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan.

Copyright©2025: Khaidar Rahmaini Jamila, Al Ramzy, Fitra Amar Rosuli, & Maulida Rahma

Perbankan syariah internasional mendorong kemajuan sektor industri dan proyek infrastruktur lewat kesesuaian pembiayaan. Pembiayaan inipun menguatkan kapasitas produksi sekaligus memberikan peluang kerja kepada masyarakat sekitar. Dorongan modal dari lembaga syariah menjamin proyek terlaksana dengan risiko terkendali daripada dengan pendanaan konvensional. Keikutsertaan pihak bank pada pembangunan menambah kehadiran sektor swasta dan inovasi manajemen proyeknya. Dampak positif ini terlihat di penambahan produktivitas perekonomian regional maupun global. Peran perbankan syariah bukan hanya finansial tetapi juga strategis pada kemajuan ekonomi yang berlanjut (Fauzela & Budi, 2023).

Kontribusi ini dilihat pada banyaknya inklusi keuangan. Produk syariah membuat warga serta usaha mikro meraih akses modal yang awalnya tak siap. Peningkatan partisipasi masyarakat di sistem formal menguatkan penyaluran kekayaan dan menurunkan tingkat kesenjangan perekonomian. Hal ini juga menciptakan peluang investasi baru yang mendorong kemajuan perekonomian dengan berkelanjutan. Dengan demikian, dampak inklusi keuangan menguatkan stabilitas sosial serta ekonomi global. Perbankan nipun mmebuat keterlibatan yang nyata pada pemerataan akses keuangan.

Dengan menerapkan beberapa prinsip syariah pada suatu kelembagaan internasional menciptakan praktik bisnis dengan transparan dan akuntabel. Transparansi ini menambah kepercayaan investor serta mengurangi tingkat risiko korupsi serta manipulasi keuangan. Langkah mengawasi denga baik, bank syariah menjaga reputasi global yang kuat. Kepercayaan inipun memberi pengaruh pada aliran modal internasional sehingga investasi diarahkan ke sektor produktif. Langkah pengawasan dengan tepat bisa mengurangi risiko sistemik. Maka dari itu, perbankan syariah menguatkan kemajuan ekonomi global dengan stabil.

Peranan perbankan syariah ditandai dengan diversifikasi instrumen keuangan global. Solusi produk syariah memberikan variasi tambahan serta fleksibilitas pasar internasional. Investor punya sejumlah pilihan agar bisa memposisikan modal dengan bertanggung jawab. Sebabnya, sistem keuangan global jadi makin resilien bagi guncangan eksternal (Amalia *et al.*, 2023). Kontribusi perbankan syariah internasional pada kemajuan ekonomi global terlihat lewat langkah pendanaan yang produktif, inklusi keuangan, dan praktik etis yang konsisten. Kelembagaan inipun mendorong sektor riil, stabilitas keuangan, dan menambah rasa percaya pada investor. Instrumen syariah membuat investasi global diarahkan ke proyek produktif dan berkelanjutan.

B. Mekanisme Pembiayaan dan Investasi Syariah dalam Mendukung Stabilitas Sistem Keuangan Internasional

Mekanisme perbankan syariah internasional memastikan prinsip bagi hasilnya, pembiayaan bebas bunga, serta kegiatan berinvestasi yang produktif, makanya membentuk sistem keuangan yang adil serta berkelanjutan. Mekanisme ini diterapkan lewat produk termasuk mudharabah, musyarakah, murabahah, serta ijarah, yang seimbang dari keperluan bank dan nasabah. Evaluasi risiko dilaksanakan dengan penuh kehati-hatian agar mengurangi spekulasi dan transaksi yang membuat rugi masyarakat. Langkah inipun mendorong suatu pembiayaan sektor riil, perdagangan, dan proyek internasional berkelanjutan. Pengawasan

internal dan eksternal menjamin kecocokan syariah serta kepatuhan regulasi di sejumlah kenegaraan. Mekanisme ini juga memberi insentif pada kemajuan usaha mikro, kecil, serta menengah melalui akses pembiayaan yang lebih adil. Penerapan mekanisme konsisten menguatkan stabilitas sistem keuangan global. Dengan begitu, tahapan perbankan syariah punya peranan yang diperlukan agar bisa mengembangkan ekonomi berkelanjutan serta etis (Ramadani, 2022).

Perbankan syariah internasional menerapkan mekanisme membiayai dengan prinsip bagi hasil serta investasi produktif, makanya terbentuk sistem keuangan global yang stabil sengan berkelanjutan. Langkah inipun memastikan adanya pembagian risiko dan keuntungan secara adil antara bank dan nasabah, mengurangi peluang gagal bayar, serta meningkatkan kepercayaan investor. Bagian mengawas dari internal serta eksternal menjamin kecocokan ketika berransaksi menyesuaikan prinsip syariah dan regulasi global yang berlaku. Maka dari itu, langkah pembiayaan syariah tak saja memelihara stabilitas keuangan, namun bisa mendukung kemajuan ekonomi dengan berinklusif dan berkelanjutan (Sultoni & Basuki, 2020).



Gambar 2. Skema penyaluran dana di bank Syariah
Sumber: https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/artikel/tips-sukses-dalam-mengajukan-pembiayaan-ke-bank-syariah111

Mekanisme pembiayaan syariah juga fungsinya menurunkan tingkat spekulasi berlebihan makanya bisa mengurangi volatilitas pasar dan risiko sistemik dengan kerap hadir diperbankan konvensional. Dengan pendistribuasian beberapa dana ke sektor riil yang produktif, menguatkan likuiditas, dan menciptakan aliran modal yang stabil. Pada

Copyright©2025: Khaidar Rahmaini Jamila, Al Ramzy, Fitra Amar Rosuli, & Maulida Rahma

pembiayaan yang memakai prinsip etis menghadirkan kepastian bagi investor bahwa dana mereka ditempatkan pada proyek aman serta berguna. Selain itu, mekanisme ini mendorong kemajuan suatu usaha mikro dan kecil, tulang punggung ekonomi regional. Penerapan prinsip syariah secara konsisten menambah rasa percaya pada stakeholder terhadap sistem perbankan global. Dengan beigtu, mekanisme pembiayaan syariah dilihat sebagai instrumen strategis ketika mendorong keberlanjutan ekonomi internasional (Siregar et al., 2025).

Investasi syariah internasional dilaksanakan lewat instrumen yang menekankan transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan ekonomi, menjamin pendanaan dimanfaatkan dengan produktif dan bermanfaat bagi masyarakat. Proyek yang dibiayai meliputi beberapa sektor energi terbarukan, infrastruktur, manufaktur, dan perdagangan lintas negara. Langkah inipun bisa menurunkan tingkat risiko proyek dan ketidakpastian pasar secara signifikan. Penerapan prinsip syariah menambah reputasi lembaga keuangan serta memperbanyak basis investor global. Instrumen investasi syariah juga membuat pengelolaan risiko lebih dikendalikan daripada dengan sistem konvensional. Dengan demikian, hal inipun membuat stabilitas sistem keuangan dunia menjadi meningkat.

Mekanisme pembiayaan syariah mendorong likuiditas seimbang dengan pengelolaan proporsi dana bagi hasil serta modal, makanya keperluan pemilik modal dan nasabah bisa diseimbangkan. Pendekatan ini berbanding pada perbankan konvensional yang menjamin bunga tetap serta lebih rentan ditemui adanya tekanan ekonomi. Dengan pembagian risiko yang jelas, bank syariah bisa merasakan ketidakpastian pasar global dengan lebih tangguh. Hingga mendukung diversifikasi portofolio, baik dari sektor maupun wilayah geografis, agar menurunkan tingkat risiko konsentrasi. Kontribusi ini menambah stabilitas sistem keuangan internasional serta menguatkan integritas pasar global. Selain itu tersedia juga fondasi kuat untuk memajukan ekonomi berkelanjutan.

Perbankan syariah internasional mendorong inklusi keuangan sehingga individu dan pelaku usaha bisa akses modal dengan adil. Mekanisme ini membuka kesempatan bagi masyarakat yang sebelumnya tak dilayani langsung dari sistem konvensional. Kemajuan partisipasi masyarakat pada aktivitas ekonomi formal memperkuat distribusi modal serta menurunkan kesenjangan ekonomi. Mekanisme ini juga membentukekosistem keuangan yang etis serta berkelanjutan, ketika seluruh pihak bertanggung jawab pada dampak sosial dan ekonomi dari investasinya. Kontribusi inklusi keuangan bisa menguatkan stabilitas ekonomi global. Dengan begitu, langkah syariah ini sebagai pilar penting agar menciptakan ekonomi adil dan berkelanjutan (Salsabila & Mursid, 2025).

Tabel 1. Pengawasan dan Kepatuhan dalam Pembiayaan Syariah Internasional

Aspek	Fokus
Pengawasan Internal	Audit transaksi
Dewan Pengawas Syariah	Peninjauan prinsip etis
Pemantauan Regulator	Kepatuhan regulasi global
Manajemen Risiko	Mengurangi tingkat spekulasi
Kepercayaan Investor	Stabilitas serta keyakinan
Stabilitas Ekonomi Global	Ketahanan sistem keuangan

Copyright©2025: Khaidar Rahmaini Jamila, Al Ramzy, Fitra Amar Rosuli, & Maulida Rahma

Pengawasan dan kepatuhan sebagai elemen integral dari mekanisme pembiayaan syariah internasional. Audit internal, dewan pengawas syariah, serta memantau regulator mengharuskan tiap aktivitas bertransaksi bisa menyesuaikan prinsip etis dan regulasi global. Mengawas dengan ketat, risiko menyalahgunakan pendanaan ataupun spekulasi berlebihan dapat diminimalkan. Langkah inipun menambah tingkat kepercayaan bagi investor dan mempertahankan stabilitas sistem keuangan. Implementasi konsisten pada mekanisme ini menguatkan kedudukan perbankan syariah sebagai alternatif keuangan yang stabil. Dengan beigtu, perbankan syariah berperan signifikan ketika memelihara ketahanan ekonomi global (Hasnatang *et al.*, 2025).

Sementara itu, mekanisme pembiayaan syariah mendorong kemajuan proyek strategis dengan dampak yang banyak, serta infrastruktur, energi, dan sektor industri penting. Pembiayaan terarahkan dengan pasti, penuh produktif, dan sesuai prinsip etis, sehingga hasil investasi menhadirkan kegunaan dalam waktu yang lama. Pengawasan yang baik dan pembagian risiko yang adil mengharuskan seluruh pihak memperoleh keuntungan. Hal ini menambah ketahanan ekonomi global juga membentuk fondasi pertumbuhan berkelanjutan. Pada integrasi prinsip syariah serta praktik keuangan modern, kelembagaan syariah bisa memunculkan stabilitas finansial. Kerjasama inipun menguatkan peranan perbankan syariah dalam sistem keuangan internasional.

C. Pengaruh Perbankan Syariah Internasional terhadap Inklusi Keuangan dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Dampak perbankan syariah internasional bagi ekonomi global dilihat pada penambahan stabilitas keuangan, kemajuan sektor riil, serta perbanyak akses keuangan bagi masyarakat. Dengan mendukung langkah berinvestasi dengan produktif yang terlibat dengan mendorong pembangunan ekonomi inklusif. Selain itu, dampak sosial terlihat dari penguatan etika bisnis serta menanggung kewajiban sosial sebagai elemen integral praktik perbankan syariah. Prinsip syariah pada saat bertransaksi lintas negara menambah rasa percaya pada investor bagi sistem keuangan global. Dampak ini juga mencakup diversifikasi instrumen keuangan dengan lebih aman serta transparan, menurunkan tingkat risiko sistemik. Lembaga syariah mendorong stabilitas makroekonomi lewat tahap mengelola likuiditas serta pembiayaannya dengan berkelanjutan. Maka dari itu, dampak ini memperlihatkan yakni perbankan syariah internasional menghadirkan keuntungan finansial termasuk menguatkan fondasi ekonomi global yang adil (Prabowo & Sulistianingsih, 2025).

Perbankan syariah internasional punya peranan yang diperlukan agar bisa menambh inklusi keuangan melalui layanannya menyesuaikan prinsip syariah, hingga sampai ke masyarakat yang sebelumnya tidak tersentuh perbankan konvensional. Produk dan layanan syariah membuat seseorang atuapun pihak usaha mikro, kecil, dan menengah untuk memperoleh modal secara aman dan adil. Keterlibatan di sistem formal makin meningkat sehingga distribusi modal jadi makin setara dan kesenjangan ekonomi dapat ditekan. Hal inipun berpengaruh pada pembangunan ekonomi berkelanjutan lewat dorongan pada usaha produktif serta berinvestasi dengan etis. Perbankan syariah internasional juga menguatkan stabilitas sosial dan kapasitas ekonomi masyarakat secara signifikan. Dengan begitu,

lembaga ini menghadirkan kerjasama yang baik dalam finansial tetapi juga sosial serta lingkungan (Hadi *et al*., 2023).

Tabel 2. Perbankan Syariah sebagai Pendorong Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan

Aspek	Deskripsi
Pembiayaan Proyek Riil	Dana ditujukan ke sektor energi terbarukan, infrastruktur, dan industri strategisnya. Langkah ini mendorong kemajuan ekonomi yang nyata di sejumlah aspek.
Akses Keuangan	Kelompok masyarakat yang awalnya kesulitan dalam akses layanan keuangan kini bisa terlibat aktif. Hal ini memperluas kehadiran mereka di aktivitas ekonomi formal.
Transparansi dan Keadilan	Sistem syariah menjamin smeua aktivitas bertransaksi dilakukan secara adil dan terbuka. Dengan begitu, potensi penyalahgunaan dana bisa ditekankan dengan bersignifikan.
Efek Ekonomi	Pembiayaan ini memunculkan dampak ekonomi yang luas di level lokal serta global. Hingga membuat ketahanan ekonomi jadi makin kuat dan stabil.
Pembangunan Berkelanjutan	Distribusi sumber daya dilaksanakan dengan menyelaraskan serta inklusif. Perbankan syariah pun berperan menjadi pendukung pembangunan berkelanjutan.

Perluasan akses keuangan lewat perbankan syariah internasional mendorong pendanaan proyek pembangunan berkelanjutan. Penyalurun dana ditujukan pada sektor riil, seperti energi terbarukan, infrastruktur, dan industri strategis, sehingga memberikan efek ekonomi yang luas. Langkah pembiayaan syariah menjamin transparansi dan keadilan, meminimalkan risiko penyalahgunaan dana. Pada sejumlah akses, masyarakat yang awalnya dikesampingkan bisa terlibat pada kegiatan ekonomi formal. Hal ini memperkuat ketahanan ekonomi lokal dan global lewat penyaluruan sumber daya yang merata. Oleh karena itu, perbankan syariah sebagai pendukung terdepan kemajuan ekonomi inklusif dan berkelanjutan (Muhajil & Azhar, 2024).

Pengaruh perbankan syariah bagi inklusi keuangan menciptakan efek jangka panjang dalam kapasitas ekonomi masyarakatnya. Dengan akses modal yang adil, pelaku usaha dapat meningkatkan produksi, membentuk suatu lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan. Sehingga membuat ekonomi lokal yang kuat serta mendukung perkembangan regional yang merata. Lembaga syariah internasional menghadirkan alternatif pembiayaan stabil bagi investor global, memelihara aliran modal produktif. Efek ini mendorong kemajuan yang berberkelanjutan sebab bisa menurunkan praktik spekulatif dan risiko berlebihan. Dengan beigtu, pengaruh perbankan syariah sifatnya mikro dan makro pada perkembangan ekonomi globalnya (Sembiring *et al*., 2025).

Perbankan syariah internasional juga mendukung kegiatan berinvestasi bertanggung jawab dan beretika sehingga pembangunan ekonomi dilaksanakan dengan berkelanjutan. Setiap proyek yang didanai harus menyesuaikan kriteria syariah yang menjamin keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Hal ini menjamin investasi tidak hanya menguntungkan dengan finansial tetapi juga menghadirkan kegunaan sosial dan lingkungan. Inklusi keuangan melalui prinsip syariah mendorong kemajuan ekonomi yang adil dan berkelanjutan. Efek ini ditandap dari adanya proyek produktif yang mematuhi prinsip etika global. Oleh sebab itu,

Copyright©2025: Khaidar Rahmaini Jamila, Al Ramzy, Fitra Amar Rosuli, & Maulida Rahma

lembaga syariah sebagai instrumen strategis ketika mendukung perkembangan ekonomi inklusif dan berkelanjutan (Susanto & Sirnawati, 2023).

Peranan perbankan inipun terkait inklusi keuangan juga mendukung diversifikasi ekonomi global. Layanan keuangan yang etis mendukung keterlibatan masyarakat dari berbagai latar belakang dan negara. Diversifikasi ini menguatkan ketahanan ekonomi pada guncangan eksternal dan fluktuasi pasar global. Mekanisme ini mendistribusikan modal ke sektor produktif dengan efek multiplikasi pada kemajuan ekonomi. Dengan pendekatan inklusif dan etis, perbankan syariah menciptakan fondasi ekonomi global yang lebih adil. Dampak ini memperlihatkan yakni pengaruh inklusi keuangan syariah pada ekonomi dunia dengan bersignifikan.

Perbankan syariah internasional mendukung inovasi produk keuangan dengan etis dan inklusif. Inovasi ini mencakup pembiayaan digital, investasi berkelanjutan, dan instrumen keuangan yang menjangkau masyarakat luas. Lembaga syariah bisa mei populasi yang sebelumnya sulit dijangkau sistem konvensional. Hal ini memperkuat inklusi keuangan dan meningkatkan efisiensi pedistribuasian modal menuju sektor produktifnya. Dengan memunculkan pengaruh perbankan syariah tak saja berbentuk finansial tetapi juga mendukung modernisasi sistem keuangan global. Dengan begitu, pembangunan ekonomi berkelanjutan bisa memenuhi pada inklusi, inovasi, dan investasi etis (Putri *et al*., 2025).

Keadilan serta kejujuran yang ditekankan pihak usaha dalam menambah kapasitas produksi, menurunkan biaya, dan meningkatkan daya saing. Hal ini mendukung pertumbuhan jangka panjang serta membentuk lapangan kerja merata. Praktik syariah memastikan proyek investasi tidak merugikan masyarakat atau lingkungan. Dampak ini berkontribusi signifikan pada pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan. Oleh sebab itu, perbankan syariah internasional sebagai pilar yang diperlukan dalam memajukan ekonomi global yang stabil serta bertanggung jawab.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perbankan syariah internasional punya peranan yang diperlukan dalam mendorong perkembangan ekonomi global melalui instrumen pembiayaan serta kegiatan berinvestasi yang produktif, etis, dan sesuai prinsip syariah. Mekanisme bagi hasil, musyarakah, mudharabahnya, hingga beberapa syariah menjamin risiko dan keuntungan dibagi secara adil antara bank dan nasabah, membentuk stabilitas sistem keuangan. Lembaga ini memperbanyak akses keuangan pada masyarakat serta pihak usaha yang awalnya tak dilawani langsung di sistem perbankan konvensional. Penerapan prinsip etika dan transparansi menambah kepercayaan investor serta memperkuat integritas pasar global. Dampak sosial serta ekonomi ditandai dengan penguatan sektor riil, penciptaan lapangan kerja, serta distribusi modal yang setara. Perbankan syariah internasional juga mendorong pembangunan berkelanjutan yang mendistribusikan dana ke proyek produktif dan bertanggung jawab.

B. Saran

Pemerintah diinginkan bisa mendukung integrasi perbankan syariahnya pada sistem keuangan global. Regulasi harus harmonis serta mendorong inovasi produk syariah. Lembaga perbankan syariah butuh menambah tingkat kepatuhan dan transparansi operasional. Pengawasan internal harus dikuatkan agar memelihara kepercayaan investor. Literasi keuangan syariah bagi masyarakat butuh dimajukan. Perbankan syariah diinginkan bisa menaikkan tingkat inovasi digital untuk efisiensi layanan. Dnegan memperbaiki layanan akan memperluas akses keuangan dan mendorong pembangunan ekonomi globalnya.

DAFTAR PUSTAKA

Akyuwen, R., & Jaka Waskito. (2018). Memahami Inklusi Keuangan. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Anggota.

Albanjari, F. R., Syakarna, N. F. R., & Fauziah. (2023). Lembaga Keuangan Syariah. Cv. Media Sains Indonesia.

Amalia, N., Amelia, N., Putri, B., & Winario, M. (2023). Pengembangan Produk Ijarah Sebagai Alternatif Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah : Tinjauan Terhadap Implementasi Di Indonesia. 2(2).

Fani, Z. S., Fasa, M. I., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, K. B. (2024). Peran Investasi Perbankan Syariah Dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. 2(11).

Fauzela, D. S., & Budi, A. A. (2023). The Role Of Banking In Dealing With The Effects Of. 11(3), 291–306.

Hadi, M. C., Agung, A., Kusumajaya, N., Marhaeni, G. A., Mustika, W., Gejir, N., Sudiantara, K., Suardana, W., Putu, G., Puryana, S., Nyoman, N., Dewi, A., Habibah, N., Kesehatan, P., Denpasar, K., & Habibah, K. N. (2023). Penerapan Interprofesional Education (Ipe) Sebagai Metode Penanganan Masalah Kesehatan Di Masyarakat. Politeknik Kesehatan Denpasar, 5(1), 2023.

Hasnatang, Nuryanti, & Masyhuri. (2025). Efektivitas Sistem Pengawasan Audit Syariah Dalam. 9(7).

Kamalu, K., Hakimah, W., & Wan, B. (2021). Islamic Banking Development And Financial Inclusion In Oic Member Countries : The. 7(3), 527–544.

Muhajil, A., & Azhar, Z. (2024). Peran Dan Tantangan Perbankan Syariah Dalam Sistem Keuangan Global. 1(1), 13–23.

Naamy, N. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Lp2m Uin Mataram.

Prabowo, M. S., & Sulistianingsih, D. (2025). Buku Ajar Hukum Ekonomi Dan Perbankan. Pt Media Penerbit Indonesia.

Putri, F. W., Islam, U., & Sunan, N. (2025). Peran Fintech Syariah Dalam Mendorong Investasi Berbasis Esg (Environmental , Social , Governance) Di Pasar Modal Syariah Digital. 09, 38–57.

Ramadani, L. A. (2022). Sistem Perhitungan Bagi Hasil Bank Syariah. Cv.Alfa Press.

Salsabila, & Mursid, I. I. (2025). Indeks Literasi Keuangan Syariah Berperan Dalam Inklusi Perbankan Syariah.

Saputri, A. A. I. (2023). Perkembangan Lembaga Keuangan. Wawasan Ilmu.

Sembiring, A. M., Ahmadi, N., & Rahmani, B. (2025). Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Generalized Least Square. 4(2), 189–202. Https://Doi.Org/10.54259/Akua.V4i2.4304

Siregar, F. D., Lubis, A. S., & Daulay, A. (2025). Peran Bank Syariah Dalam Stabilitas Moneter : Pendekatan Ekonomi Islam. 17(1), 140–144.

Sultoni, H., & Basuki, A. (2020). Bank Syariah Di Dunia Internasional. 07(02).

Susanti, I., Tinggi, S., & Islam, A. (2023). Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Global : Analisis. 1(1), 1–4.

Susanto, E., & Ni Kadek Sirnawati2. (2023). Perilaku Keuangan Berkelanjutan: Dampak Investasi Sosial Dan Lingkungan. 5(12).